

ABSTRAK**STUDI DESKRIPTIF GERAKAN ISLAM POLITIK FUNDAMENTELIS
KASUS HIZBUT TAHRIR INDONESIA DI SURABAYA**

Oleh:

Rakhmat Nur Hakim

070913058

Dewasa ini aktivisme Islam menjadi fenomena menarik dalam studi ilmu politik. Banyak sarjana yang menelitinya dalam perspektif ideologi politik yang memiliki relasi dengan pertentangan Islam dengan Barat dan liberalisme. Padahal fenomena aktivisme Islam yang terus meluas tidak cukup dideskripsikan melalui pendekatan ideologi semata.

Kita harus menyadari bahwa fenomena aktivisme Islam merupakan sesuatu yang kompleks. Aktivisme Islam telah menyebar luas ke seluruh penjuru dunia. Fenomena aktivisme Islam bermula di Timur Tengah lalu menyebar ke Asia, Asia Tenggara, dan khususnya ke Indonesia. Perkembangan yang cepat ini menghasilkan pertanyaan besar yaitu bagaimana organisasi aktivisme Islam merekrut anggota dalam jumlah besar dengan militansi yang kuat. Tentu saja hal ini tidak akan terwujud tanpa proses mobilisasi dan pengorganisasian gerakan yang baik. Oleh karena itu aktivisme Islam layak dideskripsikan dalam kerangka teori gerakan sosial

Hizbut Tahrir adalah salah satu gerakan fundamentalisme Islam yang tetap eksis dan menunjukkan perkembangannya di Indonesia. Hizbut Tahrir berkembang di beberapa kota yang memiliki kampus negeri ternama. Surabaya merupakan salah satu kota tersebut. Skripsi ini mencoba mendeskripsikan kemunculan dan perkembangannya dalam kerangka teori gerakan sosial. Pertama, dari kemunculannya yang dipengaruhi oleh struktur kesempatan politik. Kedua, dari proses mobilisasi dan kesadaran mereka dalam membentuk atribusi sosial se kesadaran kolektif kepada seluruh anggota gerakan dalam setiap aksi kolektif. Skripsi ini juga mencoba mendeskripsikan gerakan sosial sebagai bagian dari studi politik.

Kata Kunci: Politik Islam, aktivisme Islam, fundamentalisme Islam, gerakan sosial Islam

Islamic activism currently has become an interesting phenomenon in political study. Scholars often find to observe it through ideological perspective which was related within the clash of Western ideology or Liberalism. As a matter of fact, the development of Islamic activism has grown wide which makes this phenomenon shall not be described by ideological analysis only.

We have to realize that phenomenon as a complicated thing. Islamic activism has been wide-spreaded all over the world. It started in Middle East then expanded into Asia, South-East Asia, especially to Indonesia. This vast-growing

activism left us a question on how the organization can gather so many members with strong militancy and keep them in its struggle. This kind of existence will not stand without a well-made system in mobilizing the members to join the organization movement. Thus, the development of Islamic activism would be suitable to be explained with social movement theory.

Hizb ut-Tahrir is one of the Islamic Fundamentalism movement which still exist and show their development in Indonesia. This organization has developed in the city which has excellent quality of state university. Surabaya include to be one of them. This paper will describe their emergence and development by social movement theory. First, from their emergence which influenced by political opportunity structure. Second, from their mobilization and consciousness to their framing process to make social attribution and consiusness to their member into their collective action. This paper also try to describe social movement as a part of political study.

Keywords: *Political Islam, Islamic activism, Islamic fundamentalism, Islamic social movement*



KATA PENGANTAR

Inspirasi skripsi ini berawal dari keaktifan saya dalam dunia dakwah kampus. Banyak fenomena menarik didalamnya, terutama dalam diskursus relasi Islam dan politik. Beberapa organisasi dakwah kampus memang sebenarnya merupakan bagian dari organisasi gerakan Islam yang memiliki cita-cita politik. Gerakan yang mereka jalankan merupakan upaya memperjuangkan cita-cita menegakkan ideologi Islam yang mereka usung.

Salah satu organisasi gerakan Islam yang juga melakukan dakwah di mahasiswa ialah Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Gerakan HTI merupakan gerakan Islam transnasional yang berasal dari Timur Tengah, tepatnya palestina. Didirikan oleh Taqiyudin An Nabhani. Perkembangannya cukup pesat hingga ke Indonesia. HTI cenderung berkembang di perkotaan dimana terdapat kampus-kampus negeri yang cukup ternama. Surabaya merupakan salah satu kota dengan beberapa kampus ternama seperti UNAIR, ITS, UNESA, UIN, Sunan Ampel.

Beberapa karya ilmiah yang telah mengulas HTI kebanyakan masih membahasnya lewat perspektif ideologi dan kemudian dihubungkan dengan Islam politik. Masih jarang karya ilmiah yang membahas eksistensi HTI melalui perspektif gerakan sosial. Kalaupun ada masih sebatas pendekatan psikologi sosial dan sosiologis. Skripsi ini merupakan suatu upaya untuk mendeskripsikan aktivisme HTI di Surabaya secara empiris lewat perspektif gerakan social melalui pendekatan politik.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT sebab dengan karunia nikmatnya skripsi ini bisa selesai. Dan tentu kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan dalam proses penelitian dan penulisannya. Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh anggota keluarga terutama Kedua orang tua saya, Alm. Bamba Utoyo Irawan dan Alm. Zuraida Fatma, ayah dan ibu tercinta. Serta ibu saya sekarang, Sandra Herlina yang juga turut mendoakan saya selama ini.
2. Finastri Anisa yang telah menjadi tempat diskusi yang mencerahkan.

3. Sahabat saya, Satria Jihad Akbar yang juga sedang berjibaku dengan skripsinya di UI.
4. Seluruh pengurus FUPMI yang juga sudah mensupport saya.
5. Pak Ariwibowo, selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan masukan.
6. Pak Wisnu, selaku Ketua Departemen Politik dan pengajar kelas Proposal skripsi politik yang telah menjelaskan logika penelitian secara gamblang. Sehingga memudahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Politik
8. Ainur Rofiq, selaku aktivis HTI Surabaya yang telah berkenan untuk diwawancarai dan memperkenalkan saya dengan para pengurus DPD HTI Surabaya.
9. Ustadz Muhammad Ismail Izudin selaku Ketua DPD HTI Surabaya dan Ustadz Fikri A. Zudiar selaku ketua ketua *Lajna Fa'aliyah* DPW HTI Jawa Timur yang sudah membantu dalam proses *Focus Group Discussion*.
10. Dr. Ainur Rofiq Al-Amin selaku mantan aktivis HTI sekaligus Dosen Politik Islam UINSA dan Mas Toni, selaku ketua *Lajna* khusus Mahasiswa DPD HTI Surabaya yang telah berkenan untuk saya wawancarai.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat saya harapkan.

Surabaya, 19 Juni 2014

(Rakhmat Nur Hakim)